

## STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIKIH PESERTA DIDIK

**Istanti Dalila**

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan  
Universitas Sultan Muhammad Syafuiddin Sambas  
[dalilaistanti@gmail.com](mailto:dalilaistanti@gmail.com)

**Sudianto**

Universitas Sultan Muhammad Syafuiddin Sambas

### **Abstract**

*Understanding fiqh is an essential aspect of Islamic religious education, as it is directly related to the practice of worship and daily life of students. However, various challenges are still encountered in the learning process, such as low learning motivation, differences in students' abilities, and the use of less varied teaching methods. Therefore, this study aims to examine teachers' strategies in improving students' understanding of fiqh. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that teachers' strategies in enhancing students' understanding of fiqh include the use of varied learning methods, such as discussions, demonstrations, and practical activities, the utilization of relevant learning media, and the provision of continuous motivation and guidance. In addition, teachers adapt their teaching strategies to the characteristics and abilities of students. The application of appropriate strategies can significantly improve students' understanding of fiqh. This study is expected to serve as a reference for teachers in developing more effective and contextual fiqh learning strategies.*

**Keywords:** teacher strategies, fiqh understanding, students, fiqh learning.

### **Abstrak**

Pemahaman fikih merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam karena berhubungan langsung dengan praktik ibadah dan kehidupan sehari-hari peserta didik. Namun, dalam proses pembelajaran masih ditemukan berbagai kendala, seperti rendahnya minat belajar, perbedaan kemampuan peserta didik, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi guru dalam meningkatkan pemahaman fikih peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan pemahaman fikih peserta didik meliputi penggunaan metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung, pemanfaatan media pembelajaran yang relevan, serta pemberian motivasi dan bimbingan secara berkelanjutan. Selain itu, guru juga menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik. Dengan penerapan strategi yang tepat, pemahaman fikih peserta didik dapat meningkat secara signifikan. Penelitian ini

diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran fikih yang lebih efektif dan kontekstual.

**Kata kunci:** strategi guru, pemahaman fikih, peserta didik, pembelajaran fikih.

## Pendahuluan

Pendidikan agama Islam merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki keimanan, ketakwaan, serta akhlak yang baik. Pendidikan agama Islam tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, proses pembelajaran pendidikan agama Islam harus mampu mengintegrasikan aspek pengetahuan, sikap, dan praktik dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Salah satu mata pelajaran utama dalam pendidikan agama Islam adalah fikih. Fikih mempelajari hukum-hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt. dan hubungan manusia dengan sesama. Materi fikih sangat dekat dengan kehidupan peserta didik karena berkaitan langsung dengan praktik ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, serta muamalah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pemahaman fikih yang baik sangat dibutuhkan agar peserta didik mampu melaksanakan ajaran Islam secara benar dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Namun, dalam praktik pembelajaran fikih di sekolah, masih ditemukan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi fikih. Banyak peserta didik yang hanya menghafal materi tanpa benar-benar memahami maknanya. Selain itu, pembelajaran fikih sering dianggap sulit dan membosankan karena penyampaian materi yang kurang menarik dan terlalu teoritis. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang antusias dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Permasalahan lain yang sering muncul adalah perbedaan kemampuan dan latar belakang peserta didik. Setiap peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, sehingga guru perlu menyesuaikan cara mengajar agar materi dapat diterima oleh seluruh peserta didik. Jika guru hanya menggunakan satu metode pembelajaran, maka tidak semua peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran fikih dapat tercapai secara optimal.<sup>2</sup>

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman fikih peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi fikih secara lebih mendalam.

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 112.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016, hlm. 56.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran fikih. Penggunaan metode yang bervariasi, seperti diskusi, tanya jawab, praktik langsung, dan pemberian contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Strategi pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran berjalan efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai strategi guru dalam meningkatkan pemahaman fikih peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan guru serta bagaimana peran strategi tersebut dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi fikih. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran fikih serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.<sup>3</sup>

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan pemahaman fikih peserta didik. Pendekatan kualitatif digunakan agar peneliti dapat memahami proses pembelajaran fikih secara langsung dan mendalam. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran fikih dan peserta didik. Pemilihan subjek penelitian dilakukan karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran fikih di sekolah. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat menggambarkan strategi pembelajaran yang digunakan guru.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung kegiatan pembelajaran fikih di kelas. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik mengenai strategi pembelajaran yang digunakan. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, seperti RPP dan catatan hasil belajar.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mengelompokkan dan menjelaskan data sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil analisis data disusun secara sederhana dan jelas agar mudah dipahami. Untuk memastikan keakuratan data, penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya.

### **Hasil dan pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, diperoleh gambaran bahwa guru telah menerapkan beberapa strategi dalam pembelajaran fikih. Strategi yang paling sering digunakan adalah metode ceramah yang dipadukan dengan tanya jawab. Melalui metode ini, guru menjelaskan materi fikih kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Cara ini membantu peserta

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 3.

didik memahami materi secara bertahap, meskipun masih ada sebagian peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Selain metode ceramah dan tanya jawab, guru juga menggunakan metode praktik langsung, terutama pada materi fikih yang berkaitan dengan ibadah, seperti tata cara wudu dan shalat. Metode praktik ini membuat peserta didik lebih mudah memahami materi karena mereka tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga langsung mempraktikkannya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik lebih antusias dan lebih mudah mengingat materi ketika pembelajaran dilakukan melalui praktik langsung.<sup>5</sup>

Guru juga memanfaatkan media pembelajaran sederhana, seperti buku paket, papan tulis, dan contoh-contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari. Media tersebut digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi fikih secara lebih konkret. Berdasarkan hasil wawancara, peserta didik menyatakan bahwa contoh yang dekat dengan kehidupan mereka membuat materi fikih lebih mudah dipahami dan tidak membosankan.<sup>6</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pemahaman fikih peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik dibandingkan hanya menggunakan satu metode saja. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli pendidikan yang menyatakan bahwa variasi metode pembelajaran dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik.<sup>7</sup>

Metode praktik langsung yang diterapkan guru terbukti efektif dalam pembelajaran fikih, karena fikih tidak hanya bersifat teori, tetapi juga menekankan pada praktik ibadah. Dengan praktik langsung, peserta didik dapat memahami langkah-langkah ibadah secara benar dan lebih percaya diri dalam mengamalkannya. Strategi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran fikih yang menekankan keseimbangan antara pengetahuan dan pengamalan.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran dan contoh kehidupan sehari-hari juga membantu peserta didik dalam memahami materi fikih. Media dan contoh yang sederhana membuat peserta didik lebih mudah mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman mereka sendiri. Dengan demikian, pembelajaran fikih menjadi lebih bermakna dan tidak hanya bersifat hafalan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi guru yang tepat dapat meningkatkan pemahaman fikih peserta didik secara lebih efektif.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 97.

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015, hlm. 134.

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016, hlm. 76.

<sup>7</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 145.

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 54.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fikih memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah dan kehidupan sehari-hari. Pemahaman fikih yang baik tidak hanya ditunjukkan melalui penguasaan materi, tetapi juga melalui kemampuan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam secara benar dalam kehidupan nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman fikih peserta didik. Guru yang menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi mampu membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah. Pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada ceramah, tetapi disertai dengan tanya jawab dan interaksi aktif, membuat peserta didik lebih terlibat dalam proses belajar.

Penggunaan metode praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, terutama pada materi fikih yang berkaitan dengan tata cara ibadah. Dengan praktik langsung, peserta didik dapat melihat dan melakukan secara langsung apa yang dipelajari, sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Metode ini juga membantu peserta didik lebih percaya diri dalam melaksanakan ibadah sehari-hari.

Selain metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sederhana dan contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik. Media dan contoh yang dekat dengan pengalaman peserta didik membuat pembelajaran fikih lebih menarik dan tidak membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran fikih perlu dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata peserta didik.

Peran guru sebagai fasilitator dan motivator juga sangat penting dalam pembelajaran fikih. Guru yang mampu memberikan bimbingan, motivasi, dan perhatian kepada peserta didik dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Dengan suasana belajar yang baik, peserta didik akan lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan.

Secara keseluruhan, strategi guru dalam pembelajaran fikih sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di sekolah.

## **Daftar Rujukan**

- Abdul Majid. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abuddin Nata. (2011). *Perspektif Islam tentang Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Zain, Aswan. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin. (2014). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. (2016). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.